

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan prosedur kerja Kurt Lewin yang bersifat partisipatif dan kolaboratif yang artinya penelitian ini dilakukan dan diamati oleh peneliti sendiri bersama guru agama kelas X serta guru PKM UNJ untuk membahas program tindakan yang dilakukan setelah kondisi awal penelitian. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah pengembangan keterampilan guru yang bertolak dari kebutuhan untuk menanggulangi permasalahan di kelas, yakni pada kegiatan menghafal *Al-Qur'an*.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan ada bab I, permasalahan dalam menghafal *Al-Qur'an* pada siswa kelas X MIA 4 SMA Negeri 36 Jakarta Timur terletak pada metode dalam menghafal *Al-Qur'an* serta latar belakang pendidikan siswa kelas X MIA 4 SMA Negeri 36 Jakarta Timur yang pada umumnya berasal dari sekolah umum. Penulis ingin menerapkan metode Hatam untuk memecahkan masalah tersebut agar memudahkan siswa dalam menghafal *Al-Qur'an* sesuai dengan kondisi mereka saat ini.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Waktu penelitian di mulai dari bulan Februari 2017. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 36 Jakarta Timur yang berlokasi di Jalan Perhubungan Raya, Rawamangun, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur.

Subjek penelitian ini terdiri dari peneliti sebagai pelaksana dan kolaborator.

a. Pelaksana

Kehadiran peneliti di lapangan adalah sebagai kunci dari penelitian karena penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Active Research). Peneliti bertindak untuk memberikan perlakuan di kelas, mengumpulkan data, menganalisis serta membuat laporan hasil penelitian.

b. Kolaborator

Kolabolator bertugas untuk membantu peneliti dalam menerapkan perlakuan di kelas dan dijadikan sebagai sumber data sekunder dari penelitian yang dilakukan. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan teman sejawat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat maka dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan non tes, yaitu sebagai berikut:

1. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan menghafal *Al-Qur'an* siswa kelas X MIA 4 SMA Negeri 36 Jakarta Timur sebelum dan sesudah perlakuan. Tes ini kemudian akan menghasilkan data kuantitatif yaitu berupa skor tes dari kemampuan siswa menghafalkan *Al-Qur'an* yang mengacu pada indikator yang telah dibuat.
2. Non tes mengacu pada pengamatan yang dilakukan oleh penulis saat kegiatan menghafal *Al-Qur'an* berlangsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Observasi dilakukan sebagai sarana untuk mengetahui kegiatan menghafal dengan metode Hatam berlangsung. Dari kegiatan tersebut akan terlihat kemampuan siswa dalam menghafal.
- b. Wawancara dilakukan dengan siswa SMA Negeri 36 Jakarta Timur terkait pengalaman dan kesan dalam menghafal *Al-Qur'an* menggunakan metode Hatam.
- c. Dokumentasi dilakukan ketika kegiatan menghafal berlangsung yaitu dengan menggunakan perekam suara, video recorder atau kamera foto. Tujuannya adalah sebagai bukti dari penerapan metode Hatam.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa skor pra-siklus dan hasil tindakan (skor) siklus. Data kualitatif diperoleh dari proses perkembangan siswa saat kegiatan menghafal *Al-Qur'an* dengan menggunakan metode Hatam berlangsung, rencana pembelajaran dalam bentuk RPP, data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penerapan tindakan yang diharapkan dari penelitian ini dilihat dari segi proses dan hasil. Dari segi proses dapat dilihat ketika kegiatan menghafal *Al-Qur'an* berlangsung, dan datanya bersifat kualitatif. Dari segi hasil dapat dilihat dari indikator-indikator kemampuan menghafal *Al-Qur'an* yang memiliki nilai akhir setiap siswa. Data ini bersifat kuantitatif.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 4 SMA Negeri 36 Jakarta Timur yang berjumlah 36 orang, terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, ini merupakan sumber data primer. Selain itu sumber

data lain adalah kolabolator yang terlibat dalam penelitian ini yaitu guru agama kelas X serta guru PKM Universitas Negeri Jakarta.

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh sebagai hasil penelitian akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

- a. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan selama proses penerapan metode Hatam sehingga ditemukan data yang *menunjukkan* peningkatan dan perkembangan kemampuan menghafal *Al-Qur'an* siswa.
- b. Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan data berupa angka yang didapat dari tes kemampuan siswa dalam menghafal *Al-Qur'an* menggunakan metode Hatam. Peningkatan kemampuan menghafal *Al-Quran* dapat diketahui dengan cara menghitung jumlah ceklis pada setiap indikator yang telah ditentukan pada setiap siklusnya dengan rumus:

$$f = \frac{N}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi

N = Banyak siswa dengan 4-5 ceklis

n = Jumlah siswa

Setelah dilakukan analisis data maka diperoleh kesimpulan apakah kemampuan menghafal *Al-Qur'an* pada siswa mengalami peningkatan atau tidak

setelah dilakukan tindakan. Jika belum menunjukkan peningkatan maka perlu dilakukan perencanaan kembali untuk melanjutkan tindakan ke siklus berikutnya.

E. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan terdiri dari tiga siklus penelitian yang harus ditempuh, yaitu:

1. Siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan.
2. Siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan.
3. Siklus III dilaksanakan satu kali pertemuan.

Tahapan penelitian yang penulis gunakan mengikuti model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin, berupa siklus spiral yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi yang membentuk siklus demi siklus sampai tuntas penelitian. Di bawah ini adalah gambaran tahapan penelitian yang mengacu pada prosedur kerja Kurt Lewin yaitu sebagai berikut:



Dalam pelaksanaan penelitian, penulis melakukan tindakan yang secara khusus diamati terus menerus, dilihat kekurangannya dan kelebihannya, kemudian

diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat.¹

F. Rancangan Penelitian

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi di dalam kelas X MIA 4. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran PAI berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan siswa dikelas. Secara garis besar, siswa kelas X MIA 4 mempunyai kesulitan dalam menghafal, oleh karena itu peneliti bermaksud untuk menerapkan siklus penelitian menghafal *Al-Qur'an* dengan menggunakan metode Hatam (Hafal Tanpa Menghafalkan). Siklus penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahapan awal yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian. Kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengadakan diskusi dengan guru agama Islam untuk membangun pemahaan yang sama mengenai kemampuan menghafal *Al-Qur'an* siswa kelas X MIA 4 dan merancang tujuan serta pola pengajaran dalam menghafal surat *Al-Qur'an* yang telah ditentukan bersama.
2. Peneliti membuat Rencana Proses Pembelajaran yang telah dikembangkan berdasarkan silabus di SMA Negeri 36 Jakarta Timur.
3. Peneliti mempersiapkan media yang digunakan untuk menerapkan metode Hatam yang terdiri dari: *Al-Qur'an* digital dan Speaker.

¹ Suharsini, Arikonto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h. 2.

4. Peneliti mempersiapkan pedoman lembar observasi aktifitas siswa selama proses menghafal *Al-Qur'an* dan form penilaian hafalan *Al-Qur'an*.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan merupakan tahapan kedua dari penerapan isi rancangan yang sudah dibuat.² Penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus dikarenakan keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti. Setiap siklus dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dan memuat kegiatan yang sama, yaitu menghafal *Al-Quran* dengan menggunakan metode Hatam. Surat yang dipilih untuk dihafal oleh siswa adalah surat *Al-Mudatstsir* ayat 1-15 dengan alasan karena pelaksanaan siklus ini bertepatan dengan pembelajaran yang membahas materi mengenai Dakwah Rasulullah di Makkah, sehingga surat tersebut sesuai dengan materi pembelajaran.

Pada siklus I akan dilaksanakan proses menghafal *Al-Qur'an* surat *Al-Mudatstsir* ayat 1-5. Pada siklus II akan dilaksanakan proses menghafal *Al-Qur'an* surat *Al-Mudatstsir* ayat 6-10. Pada siklus III akan dilaksanakan proses menghafal *Al-Qur'an* surat *Al-Mudatstsir* ayat 11-15. Siklus ini berakhir apabila siswa telah mengalami peningkatan kemampuan menghafal *Al-Qur'an* sesuai dengan target keberhasilan yang telah ditentukan.

c. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ketiga adalah kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan menghafal *Al-Qur'an* berlangsung. Peneliti mengamati proses

² Suharsini, Arikonto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 18.

menghafal *Al-Qur'an* mulai dari penggunaan media Hatam, kondisi siswa dan kondisi peneliti sebagai guru yang memimpin jalannya kegiatan menghafal. Pada tahap ini, peneliti mencatat keberhasilan dan kendala-kendala yang dialami selama kegiatan berlangsung.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Pada tahap ini peneliti mengevaluasi hasil pengamatan dari siswa dan teman sejawat mengenai kegiatan menghafal *Al-Quran* dengan menggunakan metode Hatam dan selanjutnya memperbaiki kekurangan dari pembelajaran sebelumnya.³

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan pada kemampuan siswa dalam menghafal *Al-Quran* sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tentukan. Indikator kemampuan menghafal *Al-Quran* dengan menggunakan metode Hatam adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Indikator Kemampuan Menghafal *Al-Qur'an* Menggunakan Metode Hatam

Aspek	Indikator	Peningkatan
Mengenal	1. Dapat melanjutkan ayat <i>Q.S. Al-Mudatstsir</i> dengan benar. 2. Dapat melanjutkan ayat <i>Q.S. Al-</i>	Secara umum, kemampuan siswa dalam menghafal <i>Al-</i>

³ Suharsini, Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2008). h. 18.

	<i>Mudatstsir</i> dengan lancar/tidak terbata-bata.	<i>Quran</i> dianggap berhasil jika lebih dari 80% dari jumlah siswa memenuhi 4-5 ceklis indikator kemampuan menghafal <i>Al-Quran</i> .
Mengingat kembali (<i>recall</i>)	<p>3. Dapat menghafal <i>Q.S. Al-Mudatstsir</i> sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.</p> <p>4. Dapat menghafal <i>Q.S. Al-Mudatstsir</i> sesuai dengan ketentuan sifat dan makhorijul huruf.</p> <p>5. Dapat menghafal <i>Q.S. Al-Mudatstsir</i> sesuai dengan irama yang di dengar.</p>	

Tabel 3.2.

Jumlah Ceklis Indikator Kemampuan Menghafal *Al-Qur'an* Siswa

Jumlah Ceklis	Predikat	Skor	Kriteria
5	A	81-100	SB (Sangat Baik)
4	B	61-80	B (Baik)
3	C	41-60	CB (Cukup Baik)
2	D	21-40	KB (Kurang Baik)
1	E	1-20	SKB (Sangat Kurang Baik)

Tabel 3.3.

Presentasi Peningkatan Kemampuan Menghafal *Al-Quran*

Persentase	Predikat	Kriteria
81%-100%	A	SB (Sangat Baik)
61%-80%	B	B (Baik)
41%-60%	C	CB (Cukup Baik)
21%-40%	D	KB (Kurang Baik)
1%-40%	E	SKB (Sangat Kurang Baik)

Standar keberhasilan dalam menghafal *Al-Qur'an* surat *Al-Mudatstsir* menggunakan metode Hatam yaitu sebesar 81% atau pada predikat sangat baik, yang didasarkan pada standar keberhasilan tindakan oleh Mills.

H. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Berikut ini adalah jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dikelas X MIA 4 SMA Negeri 36 Jakarta.

Tabel 3.4.

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Waktu
1.	Selasa, 22 Maret 2017	Pra-Siklus	13.00 – 13.45
2.	Selasa, 4 April 2017	Penerapan Siklus I	13.00 – 13.45
3.	Selasa, 18 April 2017	Penerapan Siklus II	13.00 – 14.00
4.	Selasa, 2 Mei 2017	Penerapan Siklus III	13.00 – 14.00